

# **ACCEPTIBILITY DUBBING PADA FILM ANIMASI ANAK ‘POCOYO’**

**Donie Fadjar Kurniawan**

Prodi Televisi dan Film  
Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta

## ***Abstract***

*This study is to explore how the voiceover or dubbing can fulfill all the criteria of a good job in the perspective of Target Language user. To produce voiceover or dubbing in kid film program is really a multi-dimensional job. The first dimension is the linguistic aspects which rules two languages both source language (SL) and target language (TL). Sometimes we find a very long phrase or clause in SL and we finally get the voiceover or dubbing as a quite short phrase or clause and the vice versa. The second dimension is the scope of the social culture that also covers both sides. Sometimes, we find a very difficult terminology in SL to find the acceptability in TL. It is because the specific use relating to every social and cultural background. English has many words that is hardly found in Indonesia Language. The next dimension is naturality. How a composition in SL should be voiceover or dubbing in the same naturality in the sense of TL. All of those conditions should be answered to the best solution by the director of voice over or dubbing. Therefore the results must consider the naturalness language dubbing for children. Vocabulary is selected in such a way that the story can get into the domestic children.*

*The subject of this study is Kid Film Program ‘Pocoyo’ episode A Little Drummer and the Indonesian voice over or dubbing version.*

**Keywords:** dubbing, the source language, target language.

## **Pendahuluan**

Dalam sebuah film animasi anak muncul sepenggal dialog sulih suara “*Eh, ...anu ...aku ingin kawin Pa*”. Penggalan yang diucapkan oleh pemeran anak-anak ditimpali dengan adegan terlihat mesra seperti mengelus-elus pipinya ke dalam kaca mobil, dengan target konsumen yang juga anak-anak tampaknya pilihan kata yang demikian terbuka. Dialog tersebut melupakan pilihan kata-kata yang sesuai dan kurang pantas dikatakan. Sebagian dari kita, pemirsa program acara tersebut tentu merasa tidak nyaman dengannya, sebagian pemirsa yang lain tidak mempedulikannya. Hal ini oleh Basil Hatim dan Ian Mason (1997: 83) dinyatakan sebagai pembiasaan *audience design*. Orientasi terhadap siapa yang menjadi sasaran terjemahan tersebut dinyatakan sebagai *the extend to which speakers accommodate to the addresses*. Sehingga penyulih suara kurang sejalan dengan konsep *audience design* tersebut. Masalah-masalah yang dihadapi dalam program sulih

suara akan mengkristal dan kemudian dijadikan sebagai arah dan strategi pemecahan yang dihadapi penyulih suara dalam film animasi anak.

Film animasi anak adalah salah satu jenis dalam genre film. Film jenis ini merupakan hiburan utama bagi anak-anak di sebagian besar waktu di rumah. Mereka dimanjakan dengan visualisasi yang sangat menarik terutama sentuhan teknologi yang menjadikannya sebagai primadona hiburan. Suasana dan perasaan-perasaan yang dibangun oleh tokoh-tokohnya dalam kerangka alur cerita yang menarik dapat mempengaruhi penonton kecil tersebut. Ada penonton kecil yang menyanyi, menirukan dialog hingga berteriak-teriak, ada pula yang spontan maju dan memperagakan adegan yang terkadang berbahaya.

Menikmati sajian film animasi terutama animasi anak buatan asing akan kurang lengkap ketika tidak disertai dengan penerjemahan dalam bahasa Indonesia. Keberadaan terjemahan dalam

bahasa Indonesia di layar kaca sangat membantu penonton kecil film tersebut mengetahui hingga mampu mengendapkan kesan dari aktor-aktris pemerannya bahkan alur cerita. Namun demikian untuk dapat menyajikan sulih suara yang akurat tidaklah mudah. Beberapa piranti dan keterampilan harus dilakukan secara sempurna supaya hasil akhirnya juga sempurna.

Sulih suara dalam banyak kasus sering disalahmengerti dengan penerjemahan. Penerjemahan (Ing : *translation*) dan sulih suara (Ing: *dubbing*) adalah dua hal terkait dengan pengalihan bahasa. Sedangkan dalam bahasa Inggris hal ini dibedakan sebagai penerjemahan tulis/ *translation* dan penerjemahan lisan /*interpreting*. Penerjemahan dalam film dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu *subtitling* dan *dubbing*. Yang dimaksud dengan *subtitling* adalah *a printed translation of the dialogue of a foreign-language film shown at the bottom of the screen* (<http://www.answers.com/topic/subtitle>. diakses 16 Februari 2011) yaitu proses penyulih suara dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan media dialog dalam film ke dalam bahasa tulis. Ian Mason dan Basil Hatim (1997: 78) menambahkan tugas utama seorang *subtitler* adalah *has to represent in the written mode what is spoken on the soundtrack of the film*.

Sementara itu, yang dimaksud dengan *dubbing* adalah *to insert a new soundtrack, often a synchronized translation of the original dialogue, into (a film) dan juga to add (sound) into a film or tape: dub in strings behind the vocal*. (<http://www.answers.com/topic/dubbing>. diakses 16 Februari 2011) yaitu proses pengalihan suara dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dalam media dialog dalam film ke dalam bahasa lisan. Dalam buku *Topics in Audiovisual Translation*, (2004: 2-5) Xenia Martinez mengatakan *dubbing* terdiri dari proses yang sangat kompleks, terdiri praproduksi hingga fase final *"a text which will serve as the starting point for a lengthy and complex processes during which the text will pass for many hands and operations"*

Pemilihan *dubbing* pada film animasi 'Pocoyo', Episode "Drummer Boy" menjadi "Pemain Drum Kecil", *Mystery Footprints* menjadi "misteri Jejak Kaki", *Don't Touch* menjadi "Jangan Sentuh" dan "The Great Race" "Pertandingan Hebat" sebagai bahan kajian didasarkan pada tiga alasan yang sangat mendasar.



Karakter Pocoyo

Sumber : <http://www.google.co.id/search?q=pocoyo&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en->  
Akses : 5 September 2012

Pertama, cerita animasi dan karakter di dalam film animasi anak 'Pocoyo' sudah populer di kalangan anak-anak di negara asalnya, Spanyol dan meluas ke seluruh Eropa Amerika dan Asia termasuk di Indonesia. ([www.pocoyo.com](http://www.pocoyo.com)) Pada tahun 2006 'Pocoyo' dianugrahi penghargaan "Best TV Production" pada ajang *The 30<sup>th</sup> Annecy International Animated Film Festival*". Kedua, penyulih suara film animasi anak selalu dibatasi oleh teknis dan efek. Teknis lebih merujuk pada penyampaian pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran sedangkan yang dimaksud dengan efek merujuk pada seberapa jauh dampak yang ditimbulkan dari hasil pengalihan bahasa mendekati aslinya. Cerita dalam film animasi anak memiliki karakteristik tersendiri baik ditinjau dari segi bahasa yang digunakannya, maupun dari segi teknik penyusunannya. Bahasa yang digunakan dalam film animasi anak ini biasanya ditandai dengan struktur kalimat yang cenderung sederhana, penggunaan permainan kata yang dipadukan dengan gambar dan intonasi/ perasaan. Oleh karena itu diperlukan strategi khusus yang tepat dalam mengalihbahasakan film animasi anak 'Pocoyo' dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Ketiga, penyulih suara film animasi anak 'Pocoyo' tersebut tampaknya belum pernah dilakukan sebelumnya baik dari sudut pandang kualitas penyulih suaranya maupun dari sisi strategi menghadapi masalah dalam penyulih suaranya.

Analisis permulaan yang telah dilakukan terhadap versi 'Pocoyo' bahasa Indonesia (*Pemain Drum Kecil*) sebelumnya, menunjukkan hasil bahwa penyulih suara tetap mempertahankan kata-kata seperti: *Huuh huuh, Ahh, Oooo, horray*.

**Hasil dan Pembahasan**

**1. Pengertian Sulih Suara/ Dubbing Film**

Sebuah sulih suara/dubbing sebagian ada yang menyebut sulih suara dalam penelitian ini mengacu kepada satu konsep. Perbedaan penamaan muncul karena heterogenitas disiplin yang melingkupinya. Dalam bidang media rekam lebih dikenal sebagai dubbing, dalam bidang penerjemahannya dikenal istilah sulih suara dan sulih suara muncul lebih belakangan di kalangan industri perfilman. Sebuah alih bahasa/dubbing/sulih suara selanjutnya hanya digunakan dubbing sebagai yang mewakili, yang berhasil dan ideal merupakan suatu kesatuan kegiatan pengalihan pesan, makna ataupun gagasan dari bahasa satu(sumber) ke bahasa lain (sasaran) dengan memperhatikan bentuk dan gayanya. Larsson (1991: 2) lebih detail menyatakan bahwa :

*“ the success of translation is measured by how closely it measures up to those ideals. The ideal translation should be: Accurate: reproducing as exactly as possible the meaning of source text. Natural: using natural forms of the receptor language in a way that is appropriate. Communicative: expressing all aspects of the meaning in away that is readily understandable to the intend audience.”*

Aspek keakuratan, keterbacaan dan komunikatif secara bersama-sama harus diperhatikan penyulih suara/dubber sehingga dapat menghasilkan sulih suara atau sulih suara yang ideal. Nababan (2003: 23) menyatakan bahwa penerjemah (termasuk penyulih suara) harus terlebih dahulu mengetahui tipe teks yang akan diterjemahkan... Jika menerjemahkan sebuah prosa maka gaya bahasa juga harus prosa. Lalu bagaimana dengan ,menerjemahkan dialog dalam sebuah film atau yang lazim disebut dubbing atau sulih suara.

*Dubbing* bukanlah istilah yang asing bagi telinga kita terutama bidang media rekam. Sebuah ensiklopedi elektronik di internet menyatakan tentang *dubbing* sebagai:

*“the substitution of the voices of the actors shown on the screen by those of different performers, who may be speaking a different language. The procedure was sometimes practiced in musicals when the actor had an unsatisfactory singing voice, and remains in use to enable the screening*

*of audio-visual material to a mass audience in countries where viewers do not speak the same language as the original performers”*. [http://en.wikipedia.org/wiki/Dubbing\\_\(filmmaking\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Dubbing_(filmmaking)) akses 2 Maret 2011.

Seorang pembuat dubbing/ penyulih suara bisa jadi merangkap sebagai pengisi sulih suara dituntut untuk menerjemahkan bahasa lisan dari tokoh atau actor dalam bentuk bahasa lisan juga seketerbacaan mungkin.

Contoh Sulih Suara Film Animasi Anak ‘Pocoyo’ Episode “*Drummer Boy*”

Dialog Bahasa Sumber	Dialog Bahasa Sasaran
<i>Oh look , there are Pocoyo and Elly.</i>	Oh lihat itu Pocoyo dan Elly
<i>They’re out for a ride</i>	Mereka pergi berjalan-jalan
<i>Hallo Pocoyo, Hallo Elly</i>	Hello Pocoyo, hello Elly
<i>There’s nothing like a relaxing ride...on a nice day to make you fell wonderful and bring friends together</i>	Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berjalan-jalan santai di hari yang cerah untuk bersenang-senang bersama teman-teman
<i>Oh .. oh oh oh my. It seems like Elly and Pocoyo’s relaxing little ride together is becoming a race</i>	O, Astaga, sepertinya jalan-jalan santai Pocoyo dan Elly sekarang menjadi balapan

Dari data di atas, tampak bahwa penyulih suara mempunyai arah sulih suara domestikasi, hal ini tampak dari usahanya untuk menghasilkan efek yang tepat sesuai untuk pendengar/ permirsa anak-anak di Indonesia yang sama dengan efek yang diterima dengan bahasa aslinya.

Struktur kalimat yang digunakan ternyata sama, yaitu mempertahankan bentuk kalimat dengan penggunaan unsure penyusun yang sama.

Lihat :

B.Su (*Bahasa Sumber*) : *They’re out for a ride*

B.Sa ( *Bahasa Sasaran*): Mereka pergi berjalan-jalan

Karena adanya perbedaan gramatikal dan sosio budaya antara kedua bahasa yang terlibat (misalnya ungkapan budaya dan ungkapan tabu) maka dalam bahasa sasaran ditemukan domestikasi. Alih alih dengan keluar dengan berkendara tetapi pilihan yan digunakan pergi berjalan-jalan. Hal tersebut dilakukan untuk semakin membumikan pesan utamanya, sesuai dengan fungsi utama dubbing sebagai : *dubbing is often used to localize a foreign movie.*

**2. Kompetensi Terjemahan**

Sebagai salah satu bentuk terjemahan, *dubbing*,/sulih suara mengacu ke pada hal yang sama, yaitu proses engalihan bahasa terutama lisan

untuk media kaca seperti film atau televisi dengan menggunakan pihak lain. Oleh karena itu diperlukan beberapa kemampuan atau kompetensi untuk menghasilkan sulih suara yang berterima. Keberterimaan merupakan sebuah konsep yang terdiri dari akurasi yang baik dan keterbacaan yang juga baik.

Kompetensi tejemahan merujuk kepada *the underlying system of knowledge and skill needed to be able to translate*. (PACTE 2000: 100). Tampak bahwa sistem yang mendasari pengetahuan dan ketrampilan yang membuat penerjemah dapat melakukan terjemahan merupakan koompetnsi terjemahan. Sementara itu Neubert (2004: 16-17) menyatakan kompetensi terjemahan meliputi :

- a. Kompetensi Gramatikal  
Yang dimaksud kemampuan gramatikal kebahasaan meliputi penguasaan terhadap kedua bahasa yang dilibatkan yaitu Bahasa Sumber (B.Su) dan Bahasa Sasaran (B.Sa). Seorang penerjemah termasuk penerjemah sulih suara harus mengetahui dengan baik system kebahasaan kedua bahasa seperti leksikal dan gramatikal.
- b. Kompetensi Tekstual  
Kemampuan tekstual sanagt penting dalam penerjemahan termasuk terjemahan sulih suara. Ha ini mengingat sebgain besar materi yang disulih suarakan adalah teks-teks.
- c. Subject Matter Competence  
Seorang penerjejemah dubbing yang baik selain memiliki kedua kemampuan kebahasaan di atas , ia juga harus menguasai bidang keilmuan materi sulih suaranya.
- d. Kompetensi Kebudayaan  
Bahasa merupakan bagian dari unsur kebudayaan. Untuk menghasilkan dubbing yang baik unsure kebudayaan yang melibatkan keduanya juga arus dipertimbangkan dengan seksama.
- e. Kompetensi Transfer  
Kemampuan ni didasarkan pada kemampuan menganalisis dan menungkapkan kembali. Kemampuan transfer yang baik akan menghasilkan sulih suara yang akurat dan dapat diterima. Sebuah ekspresi kekaguman dari B.Su harus dapat pula ditransfer menjadi ekspresi kekaguman dalam B.Sa.

Seringkali terjadi kesenjangan antara pengarang bahasa sumber, penerjemah dalam hal ini penyulih suara dan pembaca dalam hal ini penikmat

film tersebut. (Kurniawan, 2008: 96) Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang setiap kompetensi di atas.

### 3. Kualitas Terjemahan

Untuk menilai sebuah terjemahan termasuk di dalamnya hasil dubbing atau sulih suara diperlukan sebuah referensi kualitas. Basnett-McGuire ( dalam Suryawinata dan Haryanta (2003: 156-158) memaparkan aturan umum menerjemahkan prosa fiksi. Aturan-aturan tersebut yaitu :

- a. *The translator should not 'pod' on word by word or sentence by sentence, but should 'always block out' his work*. Basnett- Mc Guire menenkankan pentingnya satu kesatuan materi sehingga tidak diterjemahkan kata demi kata.
- b. *The translator should render idiom by idiom of their nature demand translation into another form from that the original*. Basnett dan McGuire menuntuk perhatian untuk mempertahankan idiom dalam B.Su tetap menjadi idiom dalam B.Sa.
- c. *The translator must render intention by intention*. Penghasil sulih suara seyogyanya mempertahankan kesan, dan emosi di karyanya.
- d. *Below warns against lex faux amis*. Penerjemah harus ekstra hati-hati dalam memilih kata-kata sehingga pilihan akhirnya adalah yang terbaik.
- e. *The translator is advised to transmute boldly*. Hal yang diperbolehkan untuk mengadakan transmute atau pergantian dengan harapan menghasilkan pesan yang lebih berterima dalam B.Sa.
- f. *The translator should never embellish*. Namun demikian, tidak diperbolehkan membubuhi materi aslinya.

Setelah mengetahui konsep kualitas terjemahan dalam kontes ini hasil *dubbing*, maka penilaian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

Nababan (2003: 61) memperkenalkan *accuracy rating instrument* dan *readability rating instrument*. Di samping metode tersebut yang lazim dilakukan untuk mengetahui kualitas terjemahan adalah dengan *back translation*.

- a. *Accuracy* atau keakuratan  
Shuttleworth (1997: 3) menyatakan *accuracy is a term used in translation evaluation to refer to the extent to which a translation matches its original*. Poin penting keakuratan disini adalah pesan dapat disampaikan dengan benar.

- b. *Readability* atau keterbacaan Seberapa jauh materi B.Su dapat dipahami oleh penerima dari B.Sa. Disini peran pembaca, sangat penting. Hasil *dubbing* harus dengan baik dan benar diterima oleh pendengar dan penonton. Hal ini ditunjukkan dalam Richards (1990: 238) yaitu *how easily written material can be read and understood*.
- c. *Accuracy –rating Instrument* dan *Readability rating Instrument*  
 Nababan (2004: 61) memaparkan bahwa untuk mengukur tingkat keakuratan dan keterbacaan diperlukan sebuah instrumen. Instrumen yang ditawarkan Nababan terdiri dari skala dari rentang 1-4.

Tabel Skala kualitas Terjemahan

Skala	Indikator
1	Isi kalimat BSu secara akurat tersampaikan ke dalam BSa. Kalimat hasil terjemahan tersa jelas bagi penilai dan tidak diperlukan penulisan kembali
2	Isi kalimat BSu secara akurat tersampaikan ke dalam B.Sa. Kalimat hasil terjemahan jelas dipahami penilai tetapi diperlukan penulisan kembali
3	Isi kalimat BSu tidak secara akura tersampaikan ke dalam BSa. Ditemukan beberapa masalah dalam pemilihan butir-butir kata dan hubungan antar klausa
4	Kalimat BSU sama sekali tidak diterjemahkan ke dalam BSa

Dengan mengadopsi table skala kualitas versi Nababan, dapat diterapkan pula untuk menganalisis keberterimaan sebagai bentuk dari keakuratan ditambah keterbacaan.

#### 4. Deskripsi Karya Film Animasi ‘Pocoyo’

Karya film animasi ‘Pocoyo’ menempati lebih dari 50 laman dari mesin pencari ‘Google’. ‘Pocoyo’ memiliki lebih banyak laman daripada film-film animasi masyhur sebelumnya seperti *Crayon Shinchan*, *Doraemon*, ataupun *Little Khrisna*. Pocoyo telah diproduksi dalam dua seri, yaitu seri pertama terdiri dari 52 nomor pada tahun 2005. Kemudian seri kedua pada tahun 2007 dengan jumlah 52 nomor.

Genre ‘Pocoyo’ adalah *preschool education* dengan *format animated television series*. Ia diproduksi oleh Guilermo Garcia Carsi, Luis Galego dan David Cantolla dari Negara Spanyol. Edisi asli

film animasi ‘Pocoyo’ diproduksi dengan bahasa Spanyol dan bahasa Latin. Baru setelah itu muncul versi dengan bahasa Inggris, Perancis dan Jepang. Film animasi ‘Pocoyo yang masuk ke Indonesia berasal dari versi berbahasa Inggris yang narasinya diisi oleh suara dari Stephen Fry. Pada tahun 2006, film animasi anak ‘Pocoyo’ diberi anugrah *Annecy International Animated Film Festival* untuk predikat: ‘*Best Television Production*’

“Pocoyo’ merupakan seri animasi anak dengan karakter sebagai anak laki-laki kecil yang penuh rasa ingin tahu, gemar bermain, menyukai hal-hal yang baru, dapat bergerak akrobatik dan sangat cepat. Pocoyo kecil selalu segar dengan pakaian warna biru diselaraskan dengan topi warna biru juga. Diceritakan dia selalu berumur empat tahun dan digunakan seting waktu 14 Oktober sebagai hari lahirnya. Suara Pocoyo diisi oleh Montana Smedley untuk sebagian besar seri nya, hanya sebagian kecil diisi oleh Alex Marty. Untuk pengisi narrator secara umum diisi oleh Stephen Fry. Fry disini bertugas untuk mengkomunikasikan antar karakter demikian juga dengan penonton. Bahkan narrator Fry secara langsung terlibat dalam intens dalam tiap episodenya. Hal yang demikian menjadikan Fry lebih dari sekedar narrator melainkan juga karakter.

Tokoh Pocoyo selalu disertai dengan karakter teman-temannya yang terdiri dari :

1. Pato adalah sosok itik yang berwarna kuning. Kustom yang melekat padanya adalah semata topi berwarna hijau. Dia sangat suka berkebun dan dalam beberapa episode dimunculkan sedang menyirami tanaman. Pato didiskripsikan sebagai karakter yang tidak penyabar, tetapi paling cerewet.
2. Elly adalah sosok gajah yang selalu membawa back pack kecil berwarna biru. Dia didiskripsikan sebagai suka memasak, dan membuat teh serta menyukai boneka. Elly sebagai karakter yang suka menolong, santun, tetapi sok menjadi bos. Dia selalu menggunakan skuter berwarna merah muda.
3. Loula adalah sosok anjing kecil yang berwarna kuning. Aslinya dia diberikan karakter laki-laki sebagai Lucas. Tetapi dia di jadikan perempuan menjadi Loula.
4. *Sleepy Bird* adalah sosok burung kecil yang berwarna biru. Karakternya semata-mata bahwa ia sedang mengantuk. Pada awalnya ia diberi nama Pajaroo, tetapi kemudia lebih sering digunakan nama ‘*Sleepy Bird*’.

### 5. Hasil Analisis

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis penelitian. Analisis disajikan dengan urutan menyajikan data primer kemudian diikuti data pendukung atau hasil kuesioner.

#### a. Analisis Keakuratan

Untuk menilai keakuratan digunakan tabel berikut:

Skala	Indikator
1	Isi kalimat BSu secara akurat tersampaikan ke dalam BSa. Kalimat hasil terjemahan tersa jelas bagi penilai dan tidak diperlukan penulisan kembali
2	Isi kalimat BSu secara akurat tersampaikan ke dalam B.Sa. Kalimat hasil terjemahan jelas dipahami penilai tetapi diperlukan penulisan kembali
3	Isi kalimat BSu tidak secara akurat tersampaikan ke dalam BSa. Ditemukan beberapa masalah dalam pemilihan butir-butir kata dan hubungan antar klausa
4	Kalimat BSU sama sekali tidak diterjemahkan ke dalam BSa

#### 1). Drummer Boy/ Pemain Drum Kecil

No.	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Keakuratan
1	Where is Pocoyo ?” Look! What does he do? ” Hallo Pocoyo!”	Wow dimana Pocoyo? Lihat dia! Apa yang dilakukannya? Helo Pocoyo	1
2	Hi	Hai	1
3	Can any of you see or hear what Pocoyo is doing?	Bisakah kalian lihat dan dengar apa yang dilakukan Pocoyo?	1
4	Drumming! Exactly he is drumming.	Memukul drum. Tepat sekali la memukul drum	1
5	He is making some noise, isn't it?	Suaranya keras sekali, bukan	1
6	Yes, a drum is a wonderful instrument.	Iya , drum alat music yang hebat	1
7	Oh mine. He makes quite deaf sound, Pocoyo.	Astaga, suaranya keras sekali, Pocoyo	1
8	Yes, indeed, Pocoyo, Pocoyo, Pocoyo!!	Benar Pocoyo., Pocoyo	1
9	Huuh, Huuh, Yes Ahh The drum are quite deaf.”	Huuh.Huuh. Suaranya kembang.	2
10	Drum, aloud	Drum , kencang	1
11	Yes, aloud. Pocoy	Ya kencang, mungkin kau bisa,...Pocoyo?	1
12	Show friends	Waktunya menunjukkan ke teman	1
13	Sleepy bird, drum	Sleepy bird d	1
14	Pocoyo, Pocoyo ...Ah. I believe sleepy bird was taking a nap. I am sure, she won't do drumming right now, oo, Here is it, I am afraid	Pocoyo, pocoyo, Sepertinya sleepy bird sedang beristirahat. Aku tidak yakin dia ingin bermain drum saat ini atau mendengar suara drum	1
15	Oh, here is Ely... How lovely she's dancing	O, Itu Elly . Dia menari dengan indahya,	1
16	Ely, drum!”	Drum	1
17	Huuh. Are you alright Ely	Astaga. Kau baik-baik saja Ely,	1
18	Pocoyo! I don't think Ely won't to drum right now either . She is dancing. Huuh	E, Pocoyo, AKU rasa Elly juga tidak ingin bermain drum sekarang . Dia sedang menari. Huh., huh	2
19	wekk, wekk, wekk	Wek, wek, wek	1
20	Pato... drum, drum.....drum. Pato,	Pato... drum,.. drum,.. drum.Pato	1
21	Pocoyo, I'm afraid Pato does not want to drum either. Pocoyo, wait, wait,... heeem	Emm ,Pocoyo Sepertinya Pato juga tidak ingin bermain drum. Pocoyo tunggu,	1
22	I am afraid Pocoyo becomes sad	Sepertinya Pocoyo merasa agak kesal,	1

23	I know, you want to drum. But sometimes not everyone want to do exactly the same thing you do in exactly the same time what you want to do it. But may be, if you wait a bit and check them later in a little bit time ...”	Aku tahu, kau ingin bermain drum , tapi terkadang tidak semua orang ingin melakukan hal yang sama denganmu di waktu yang kau mau. Tapi mungkin, jika kau menunggu sebentar dan mengajak mereka kembali bermain nanti setelah selesai	2
24	Yes, I know Pocoyo why don't you drum a little now	Aku tahu kenapa tidak bermain drum sebentar	1
25	Is not really anyone upset, I mean appreciate in the moment	Disini tidak ada siapapun yang merasa kesal maksuku menghargai permainanmu	1
26	Oh look Pocoyo.	Uh, lihat itu Pocoyo	1
	Heem Pocoyo If I might stop you at a moment, I think your friend want to do same drumming now	Pocoyo, jika kau bisa berhenti sebentar. Aku rasa teman-temanmu ingin bermain drum sekarang.	1
27	Ely, Pato... drum	Elly, Pato .. drum	1
28	Yes , As I say “good thing all this case come to those who love to wait”	Ya begitulah seperti kata pepatah “Hal baik atau dalam sesuatu yang luar biasa akan didapat oleh mereka yang mau menunggu	1
29	Hurray for Pocoyo	Horai Pocoyo	1
30	See you soon	Sampai nanti.	1

Sub total : 30 transkrip

No.1 : 27 buah (No. 1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30)

No. 2 : 0

No. 3 : 3 buah ( No: 9,14,25)

No. 4 : 0

Data di atas menunjukkan bahwa hasil dubbing film animasi Anak 'Pocoyo' episode Drummer Boy/ Pemain Drum Kecil memiliki keakuratan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hampir semua isi kalimat BSu secara akurat tersampaikan ke dalam BSa. Kalimat hasil terjemahan tersa jelas bagi penilai dan tidak diperlukan penulisan kembali. Meskipun demikian masih terdapat penilaian ragu-ragu pada data no. 9, 18, dan 23 yang menyatakan bahwa diperlukan perubahan pemilihan kata dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia.

#### 2. The Great Race/ Pertandingan Hebat

No.	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Keakuratan
1	Oh look , there are Pocoyo and Ely.	Oh lihat itu Pocoyo dan Elly	1
2	They're out for a ride	Mereka pergi berjalan-jalan	1
3	Hallo Pocoyo, Hallo Ely	Hello Pocoyo, hello Elly	2
4	There's nothing like a relaxing ride...on a nice day to make you fell wonderful and bring friends together	Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berjalan-jalan santai di hari yang cerah untuk bersenang-senang bersama teman-teman	1
5	Oh .. oh oh oh my. It seems like Ely and Pocoyo's relaxing little ride together is becoming a race	O, Astaga, sepertinya jalan-jalan santai Pocoyo dan Elly sekarang menjadi balapan	1
6	And there's Pato	Dan itu Pato	1
7	But where's he going?	Tetapi , akan kemana dia??	1
8	There he is	Itu dia	1
9	I see	Aku Tahu	2
10	Pato wants Ely and Pocoyo to have a real race	Pato ingin Elly dan Pocoyo balapan yang sesungguhnya	1
11	How exiting	SUNGGUH menyenangkan	1
12	Gather around everyone	Semua berkumpul	1
13	Ely and Pocoyo are going to have a race to see who is faster	Elly dan Pocoyo akan berlomba untuk melihat siapa yang lebih cepat	1
14	I think Pato wants to get things going. “ So what are you going to say to get the race started , Pato?”	Aku rasa Pato ingin segera memulai. ....Apa yang kau lakukanPato?	1

15	Yes, you say, ready, ... steady, ...	Yak au berkata, siap... awas..	1
16	Then what comes next, Pato?"	Lalu apa berikutnya Pato	1
17	Oh dear	Astaga	1
18	Pato can't remember what comes next. Can any of you help Pato to get the race started?	Pato tidak ingat apa selanjutnya. Bisakah kalian membantu Pato untuk memulai lomba?	1
19	Say it with me : ready, ... steady, ...go.!!!	Katakan bersama saya : siap ...awas... Mulai...!!!	2
20	And they're off	Dan mereka melesat	1
21	Well done, isn't it thrilling ???	Bagus sekali . Menegangkan bukan???	1
22	Pocoyo and Elly are neck and neck	Pocoyo dan Elly bersaing ketat.	1
23	Oh and I think they've woken Sleepy Birds	Oh , sayakira mereka membangunkan sleepy bird	1
24	Oh look. It seems as though she wants to join the race as well	Ooh lihat. Spertinya dia juga ingin ikut balapan.	1
25	It doesn't look like she can go very fast	Sepertinya mereka tidak bisa melaju terlalu cepat.	2
26	It looks as though Elly is taking the lead	Tapi sepertinya Elly sedang memimpin.	1
27	Oh no. what bad luck	Oh tidak, Sepertinya Elly tidak sedang beruntung	1
28	Elly appears to be stuck in the sand	Elly sepertinya terjebak di pasir.	1
29	And there goes Pocoyo, leaving poor Elly in the dust . I mean sand	Dan Pocoyo melesat , meninggalkan Elly yang malang di debu maksudku pasir	1
30	Wait a moment . Looks like Elly has an idea	Tunggu dulu . Sepertinya Elly punya ide	1
31	What 's she going to do?"	Apa yang dia lakukan?	2
32	She 's pulling herself out. Pull Elly. Pull.	Dia menarik dirinya keluar. Tarik Elly. Tarik	2
33	She did it . And She's off again	Dia berhasil dan dia melesat lagi	1
34	Nice going Pocoyo	Bagus Pocoyo	2
35	You're way a head . You're working up quite a sweat , aren't you?"	Kau sudah jauh di depan. Kau berkeringat sekali , bukan?	2
36	Oh my, this is very strange . What are you doing now, Pocoyo?"	Astaga.. ini sangat aneh . Apa yang kau lakukan sekarang Pocoyo?	1
37	Ice cream	Es krim.	1
38	You're eating an ice cream in the middle of the race?"	Kau makan es kri di tengah balapan.	1
39	Well, I must say , you must be felling pretty confident. If you're eating an ice cream	Waaah sepertinya kau merasa sangat yakin jika kau makan es krim.	1
40	Well... you'd better get going if you want to win the race, Pocoyo	Sebaiknya kau bergegas kalau ingin menang lomba , Pocoyo.	1
41	And He's off again	Dan dia melesat lagi	1
42	Look at that Pocoyo go. Oh and there's Sleepy Bird	Lihat Pocoyo melaju. Dan itu Sleepy bird	1
43	Pocoyo and Elly are neck and neck again	Pocoyo dan Elly bersaing ketat lagi.	1
44	What a race!	Sungguh menegangkan	1
45	"Oh no. What was that	Oh tidak . apa itu.?	1
46	It looks like the car and scooter have fallen apart and so close to the finish	Tampaknya mobil dan skuternya menjadi rusak padahal garis akhir sudah dekat.	2
47	Oh , dear , how are Pocoyo and Elly going to finish the race without a car or scooter?	Ya ampun. Bagaimana Pocoyo dan Elly dapat menyelesaikan lomba Itampa mobil dan skuter?	1
48	You know, I wonder if there's a	Kalian tahu , Mungkin ada jalan lain	1
49	Just think Pocoyo, you have a bit that still works."	Boga pikirkan Pocoyo. Kau punya bagian yang masih berfungsi.	1
50	And Elly ... You have another bit	Dan Elly. Kau punya bagian lagi.	1
51	Is there a way you can make a new vehicle Pocoyo?"	Adakah jalan lain untuk membuat kendaraan baru?	1
52	Can any of you help Pocoyo and Elly work out? How they could make something new?	Bisakah kalian membantu Elly dan Pocoyo untuk mendapat cara membuat kendaraan yang baru.	1
53	Together Put them together	Satukan. Satuka keduanya.	1
54	Yes, if you put each of your pieces together.... You can finish the race together in style. Look at that POcoyo and Elly have made a car - ooter . Perfect . It appears that you both won the race together	Ya. Jika kalian satukan keduanya bersama , kalian dapat menyelesaikan lomba bersama. Lihat Pocoyo dan Elly membuat mobkuter . Sempurna. Tampaknya kalian berdua pemenang lomba bersama sama.	2
55	Oh well , actually It seems that Sleepy Bird is the winner	Oh sepertinya benar sleepy bird pemenangnya.	1
56	Ah, I suppose it's just goes to show. It 's really not who gets to finish line first that matters. The fun is all in how you get there and with whom	Ah , saya kira itu hanyalah pertunjukkan. Yang penting bukan siapa di garis akhir . Tapi kesenangan mendapatkannya dan bersama siapa.	1
57	Hurray for Pocoyo	Hore untuk Pocoyo	1
58	Bye..bye...see you soon	Sampai nanti	1

Sub total : 58 transkrip

No 1 : 48 buah (No.1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 33, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57, 58)

No. 2 : 10 buah (no. 3,9, 19,25, 31,32,34,35, 46,54)

No. 3 : 0 buah

No. 4 : 0 buah

Data di atas menunjukkan bahwa hasil dubbing film animasi Anak 'Pocoyo' episode *The Great Race/ 'Pertandingan Hebat'* memiliki keakuratan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar isi kalimat BSu secara akurat tersampaikan ke dalam BSa. Kalimat hasil tejemahan tersa jelas bagi penilai dan tidak diperlukan penulisan kembali. Meskipun demikian masih terdapat penilaian ragu-ragu pada data no. 3, 9, 19, 25, 31, 32, 34, 35, 46, 54 yang menyatakan bahwa diperlukan perubahan pemilihan kata dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia.

### 3. Don't Touch!/Jangan Sentuh!

No.	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Keakuratan
1	Hallo Pocoyo	Hello Pocoyo	1
2	Hi	Hai	1
3	And just where are you off in such a hurry?	Mau kemana kau buru-buru begitu	1
4	Oh My, what a wonderful castle Elly has built	Astaga, indah sekali istana yang dibuat Elly.	1
5	Don't you think so , Pocoyo?	Bukan begitu , Pocoyo?	2
6	What is it Elly? Is something the matter?	Ada apa Elly? Apa ada masalah?	1
7	Oo, I see, there is something missing.	Oo, aku mengerti, masih ada yang kurang.	1
8	Pocoyo, can you see what is missing from Elly's castle?	Pocoyo, kau tahu apa yang kurang dari istana Elly?	1
9	Can any of you help Pocoyo, what is missing from Elly's castle?	Ada yang bisa membantu Pocoyo , apa yang kurang dari istana ini?	1
10	The flag. The flag is missing	Bendera. masih kurang bendera	1
11	That's right. It is the flag.	Benar sekali, istana itu perlu bendera.	1
12	Oh my goodness.	Oh ya ampun.	2
13	What does Elly mean?	Apa yang Elly maksudkan?	3
14	I think, Elly is telling you not to touch the castle while she is away.	Aku rasa Elly melarangmu menyentuh istananya selama ia pergi	3
15	And she wants you to make sure that no one touch the castle either	Dan dia ingin memastikan tidak ada orang lain yang menyentuhnya.	3
16	Don't touch!	Jangan Sentuh!	1
17	Yes, well done Pocoyo	Ya, bagus sekali Pocoyo.	1
18	Don't touch! Don't touch! Don't touch!... Touch	Jangan Sentuh! Jangan Sentuh....sentuh.	1
19	Ooh, It is Loula..	Ooh, itu Loula	1
20	Don't touch!	Jangan Sentuh!	1
21	What are you thinking ? Ohh It is Pato.	Apa yang kau pikirkan? Ohh, itu Pato	3
22	Eh em Pato, don't touch!	EhEm, Pato, Jangan Sentuh!	1
23	I don't think Pato is interesting	Aku rasa Pato tidak tertarik.	1
24	Don't touch! Don't touch !	Jangan Sentuh! Jangan sentuh	1
25	I don't know that isn't good idea Pocoyo.	Itu bukan ide yang bagus Pocoyo..	2
26	Can any of you help Pocoyo , what Elly said ?	Ada yang bisa membantu Pocoyo, apa kata Elly?	2
27	Don't touch !	Jangan Sentuh!	1
28	It looks like Pocoyo want to show us something	Uuhh, sepertinya Pocoyo ingin menunjukkan sesuatu pada kita.	3
29	Let us have look What is it Pocoyo ? I can't see anything. Pocoyo Oo what are you up to ?	Ayo kita lihat. Ada apa Pocoyo?. Ou, apa yang ingin kau lakukan?	3
30	Yes well done Pocoyo	Iya bagus Pocoyo	1
31	Well, I think someone here want to say something	Aku rasa seseorang disini ingin mengatakan sesuatu.	3
32	O There you are Pocoyo!	O ternyata kau di sana Pocoyo!	3
33	Elly , Pocoyo touch	Elly. Pocoyo menyentuhnya.	1
34	Sorry Elly	Maaf Elly	1
35	Good for you Pocoyo	Bagus Pocoyo ,	1

36	<i>You'd said sorry and now you're doing something to try to make Elly feels better.</i>	Kau minta maaf dan sekarang kau melakukan sesuatu agar Elly merasa senang.	1
37	<i>You did it.</i>	Kalian berhasil	1
38	<i>You're build the castle and it's better than ever .</i>	Kalian bangun kembali istananya dan itu lebih hebat.	1
39	<i>Hurray for Pocoyo and Elly.</i>	Hore untuk Pocoyo dan Elly .	1
40	<i>Nothing is ever unfixable with your friends</i>	Tidak ada yang tidak bisa diperbaiki jika kalian berteman	1

Sub Total : 60 transkrip

No. 1 : 46 buah (No.1, 2, 3, 4, 5, 7, 9,10, 11, 13,14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60)

No. 2 : 14 buah (No. 6, 8, 12, 15, 21, 23, 32, 35, 36, 37, 42, 48, 49, 52)

No. 3 : 0 buah

No.4 : 0 buah

Tampak dari table di atas bahwa ditemukan beberapa kesulitan dalam alih suara untuk episode *Don't Touch!* / Jangan Sentuh!, yaitu data no.13,14, 15, 21, 28, 29, 31, 32. Hal ini menunjukkan bahwa Isi kalimat tidak dapat disampaikan secara akurat dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia). Hal ini juga ditunjukkan dengan ditemukan beberapa masalah terutama dalam pemilihan kata-kata yang lebih sesuai (domestikasi). Disamping itu juga, hubungan antar frasa dirasakan mengalami kesulitan. Data no. 5, 12, 25, 26 menunjukkan bahwa meskipun isi kalimat B.Su secara akurat tersampaikan tetapi hasil sulih suara tetap memerlukan penulisan kembali dan pemilihan struktur kata.

#### 4. Mystery Footprint/ Misteri Jejak Kaki

No.	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran	Keakuratan
1	<i>Hallo Pocoyo</i>	Hello Pocoyo	1
2	<i>Hi</i>	Hai	1
3	<i>But what's that you're doing? Following somebody's trail?</i>	Apa yang sedang kau lakukan? Mengikuti jejak seseorang?	1
4	<i>Sssh...</i>	Sssh...	1
5	<i>I wonder who left those footprints?</i>	Hm kira-kira jejak kaki siapa itu?	1
6	<i>They're rather small. I Think. I know</i>	Jejak kaki itu agak kecil . Aku rasa . Aku tahu itu.	2
7	<i>They're exactly the same size as Pocoyo's feet?</i>	Ukurannya sama besar dengan kaki Pocoyo.	1
8	<i>Can anyone help Pocoyo guess who made those footprints?</i>	Ada yang bisa membantu Pocoyo , jejak kaki siapa itu?	2
9	<i>Pocoyo. It's Pocoyo's feet</i>	Pocoyo. Kaki Pocoyo.	2
10	<i>They're quite right</i>	Mereka benar sekali	1
11	<i>Pocoyo... You're following your own footprints</i>	Pocoyo., Kau mengikuti jejak kakimu sendiri.	1
13	<i>And whoever left them isn't wearing shoes at all</i>	Dan siapapun yang meninggalkannya yang pasti tanpa sepatu.	1
14	<i>In fact, I think they've got little paws instead of feet</i>	Bahkan, aku rasa punya cakar kecil dan bukannya kaki.	1
15	<i>Who left hose print.? Do you know Pocoyo?</i>	Jejak siapakah itu? Adakah kau tahu Pocoyo?	2
16	<i>Well did you leave those prints , Pocoyo?</i>	Apa kau meninggalkan jejak itu Pocoyo?	1
17	<i>Can any of you help Pocoyo guess whose prints those are?''</i>	Ada yang bisa membantu Pocoyo , menebak jejak kaki siapa itu?	1
18	<i>A dog</i>	Anjing	1
19	<i>It's Loula</i>	Itu jejak Loula	1
20	<i>You're right</i>	Kau benar sekali	1
21	<i>It was Loula. You see sometimes we leave tracks or prints behind us like when we walk on sand at the beach</i>	Itu jejak Loula. Ketauilah terkadang kita meninggalkan jejak kaki saat berjalan di atas pasir di pantai.	2

22	<i>Now those are very mysterious</i>	Nah Itu baru misterius.	1
23	<i>Who or what do you suppose left those?</i>	Siapa atau apakah yang meninggalkan jejaknya?	2
24	<i>Round</i>	Bulat	1
25	<i>Yes, They are round</i>	Ya, bentuknya bulat.	1
26	<i>Big</i>	Besar.	1
27	<i>You're right. It's big , too</i>	Kau benar. Juga besar.	1
28	<i>Much bigger than your footprint, Pocoyo</i>	Jauh lebih besar dari jejak kakimu , Pocoyo.	1
29	<i>Big round feet...</i>	Jejak kaki besar, bulat...	1
30	<i>I wonder who on earth it could be?</i>	Hmm. Kira-kira jejak kaki siapa itu?	1
31	<i>Pocoyo, do you know who could be leaving these tracks?</i>	Pocoyo. Kau tahu siapa yang meninggalkan jejak ini??	1
32	<i>Can any of you tell Pocoyo, who</i>	Ada yang bisa membantu Pocoyo. ?	2
31	<i>Pocoyo, do you know who could be leaving these tracks?</i>	Pocoyo. Kau tahu siapa yang meninggalkan jejak ini??	1
32	<i>Can any of you tell Pocoyo, who has been making these big round tracks?</i>	Ada yang bisa membantu Pocoyo. ? Siapa yang meninggalkan jejak besar bulat ini?	2
33	<i>Elly</i>	Elly.	1
34	<i>You're right. It's Pocoyo's good friend , Elly</i>	Kau benar. Itu jejak kaki teman baik baik Pocoyo, Elly.	1
35	<i>Hello , Elly. You certainly do have big feet, Elly</i>	Hello Elly. Kau benar-benar punya kaki yang besar Elly.	2
36	<i>Now here's someone who's leaving some very interesting footprints</i>	Nah ini, ada yang meninggalkan jejak kaki sangat menarik.	2
37	<i>Hello Pato. Going for a swim?</i>	Hello Pato., Kau akan berenang.	2
38	<i>But , what sort of prints are these?</i>	Tapi jejak kaki macam apa itu?	1
39	<i>Big</i>	Besar	1
40	<i>Yes, who ever left these prints has great big feet ever higher than Elly's</i>	Ya. Siapapun yang meninggalkan jejak kaki itu mempunyai kaki sangat besar . Bahkan lebih besar dari jejak kaki Elly.	1
41	<i>And who ever it is has webbed feet</i>	Dan siapapun itu punya kaki berselaput.	1
42	<i>Whoever left those footprints it certainly wasn't a boy, a dog ,... or an elephant. Was it, Pocoyo?</i>	Siapun yang meninggalkan jejak kaki itu, jelas bukan anak anjing, ataupun gajah , benarkan Pocoyo?	2
43	<i>So who could it be ?</i>	Lalu siapakah dia?	1
44	<i>Monster</i>	Monster.	1
45	<i>Oh , no Pocoyo</i>	Oh tidak Pocoyo.	1
46	<i>I don't think it could be a monster</i>	Aku rasa itu bukan monster.	1
47	<i>Pocoyo . Pocoyo, if you just take a look</i>	Pocoyo, Pocoyo, jika saja kau melihat	1
48	<i>Pocoyo, I know it looks as though th monster is very close by</i>	Pocoyo, aku tahu monster itu terlihat sangat dekat.	2
49	<i>But really there is no need to panic.</i>	Tapi sungguh tidak perlu merasa panik.	2
50	<i>Look Pato. That's strange isn't it?''</i>	Lihat Pato. , aneh sekali bukan?	1
51	<i>The prints are right behind you</i>	Jejak kaki itu tepat dibelakang mu.	1
52	<i>Can you see who left those scary looking footprints, Pocoyo?''</i>	Bisakah kau melihat siapa yang membuat jejak kaki mengerikan itu Pocoyo?	2
53	<i>Can any of you tell Pocoyo whose feet match these footprints?</i>	Ada yang bisa membantu Pocoyo? Kaki siapa yang cocok dengan jejak kaki ini.	1
54	<i>Pato</i>	Pato	1
55	<i>It's Pato</i>	Itu Kaki Pato.	1
56	<i>It was Pato all along</i>	Pato. Jadi selama ini Pato yang membuat.	1
57	<i>In his flippers going for a swim</i>	Jejak kaki kataknya untuk berenang.	1
58	<i>Hurray for Pocoyo</i>	Hore untuk Pocoyo.	1
59	<i>You solved the mystery of the great big monster</i>	Kau pecahkan misteri monster besar.	1
60	<i>Good work. Bye, ...Bye, .... See you soon</i>	Bagus. Sampai nanti.	1

Sub Total : 60 transkrip

No.1 : 32 buah ( No. 2, 4, 5, 7, 9, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 42, 45, 46, 47,48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 58)

No. 2 : 18 buah (No.1, 3, 6, 8, 11, 14, 15, 16, 26, 29, 32, 36, 38, 39, 50, 53, 57, 60)

No. 3 : 10 buah (No. 10, 12, 21, 23, 28, 40, 41, 43, 44, 59)

No. 4 : 0 buah

Tampak dari table di atas bahwa sulih suara tidak mengalami kesulitan dalam keakuratan yang

berarti. Beberapa keraguan muncul seperti yang ditunjukkan sejumlah 14 buah dalam data no : 6, 8, 9, 15, 21, 23, 32, 35, 36, 37, 42, 48, 49, 52, . Sedangkan 46 data lainnya sulih suara dapat dengan akurat menyampaikan maknanya.

Sejalan dengan Prosedur Penelitian di atas, maka dari hasil sajian data tingkat keterbacaan yang terkait dengan seberapa mudah dan alamiahnya hasil *dubbing*. Tahap berikutnya, diperoleh hasil bahwa informan merasa mampu dengan mudah menangkap hasil *dubbing* dalam bahasa Indonesia. Sebagian besar transkrip dapat ditangkap dengan mudah. Hal ini ternyata juga didukung dengan pemutaran film animasi dalam versi aslinya secara simultan.

Meskipun demikian menarik untuk disimak terdapat beberapa nomor transkrip yang memiliki masalah keterbacaan yaitu 8,9,10. Ketiga potongan dialog pendek ini muncul dalam konteks penekanan. Hasil *dubbing* menggunakan kata 'kencang' untuk mendomestikasi klausa *the drum is quite deaf* dan frasa *Drum, aloud!*.

Tingkat keterbacaan yang terkait dengan seberapa mudah dan alamiahnya hasil *dubbing*. Diperoleh hasil bahwa informan merasa mampu dengan mudah menangkap hasil *dubbing* dalam bahasa Indonesia. Seluruh transkrip dapat ditangkap dengan mudah menunjukkan keterbacaan yang baik. Hanya terdapat pergeseran dari mudah ke ragu-ragu tanpa menunjukkan tingkat kesulitan. Hal ini ternyata juga didukung dengan pemutaran film animasi dalam versi bahasa Inggris secara simultan. Meskipun demikian menarik untuk disimak terdapat beberapa nomor transkrip yang memiliki masalah keterbacaan yaitu 4,14,15. Ketiga potongan dialog pendek ini muncul dalam konteks pengenalan situasi. Hasil *dubbing* menggunakan kalimat panjang 'Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berjalan-jalan santai di hari yang cerah untuk bersenang-senang bersama teman-teman' untuk mendomestikasi klausa *There's nothing like a relaxing ride...on a nice day to make you fell wonderful and bring friends together*. Hasil domestikasi ini tampak cukup mengena ke penonton Indonesia.

Klausa no 14 dan 15 *I think Pato wants to get things going, " So what are you going to say to get the race started , Pato?" Yes, you say, ready,...steady,....* menjadi 'Aku rasa Pato ingin segera memulai. ....Apa yang kau lakukan Pato? Ya kau berkata, siap... awas' juga menimbulkan keraguan bagi informan setelah klausa tanya didomestikasi menjadi kalimat postif untuk memberi alur cerita yang sederhana tetapi tetap menarik.

Hasil *dubbing* episode *Don't touch!* mendapatkan tanggapan yang beragam dari informan. Terdapat dua transkrip yang dirasa sulit yaitu no. 9 dan 13. Transkrip no 9 berbunyi *Can any of you help Pocoyo, what is missing from Elly's castle?* 'Ada yang bisa membantu Pocoyo, apa yang kurang dari istana ini?'. Baik B.Sa maupun B.Su menggunakan kalimat majemuk dengan struktur kalimat Tanya. Secara pilihan kata terjadi pergeseran dari *can* menjadi 'ada' dan *is missing* menjadi 'yang kurang' hasil *dubbing* juga terasa domestikasinya sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah. Transkrip no. 13 berbunyi *What does Elly mean?* 'Apa yang Elly maksudkan?' menggunakan kalimat tunggal dengan struktur Tanya. Unsure penyusunnya ternyata sama yaitu *What does Elly mean?*. 'Apa yang Elly maksudkan?'

Tingkat keterbacaan *Mistery of Footprint* masih menunjukkan kecenderungan mudah. Kesulitan yang muncul secara keakuratan dapat dijelaskan secara konsep kebahasaan.

Pada bagian ini ditemukan tanggapan dari informan terkait tingkat keterbacaan yang sulit. Dari 60 transkrip ditemukan 10 buah transkrip bernilai sulit dan 18 buah bernilai ragu dan ada masalah serta 32 buah dinilai mudah dalam keterbacaannya. Dari kelompok yang sulit, nomor berurutan 40,41 dapat disajikan sebagai berikut :

*Yes, who ever left these prints has great big feet even higher than Elly's* (Ya. Siapapun yang meninggalkan jejak kaki itu mempunyai kaki sangat besar. Bahkan lebih besar dari jejak kaki Elly.

*And who ever it has webbed feet* (Dan siapapun itu punya kaki berselaput) Konteks yang melingkupi adalah situasi keheranan kata 'siapapun' yang dalam bahasa Indoensia sebagai kata Tanya lazimnya, ternyata tidak digunakan menjadi penanda kalimat Tanya. Strategi untuk memecah kalimat majemuk menjadi dua kalimat tunggal cukup berhasil untuk meningkatkan keberterimaan dengan menyerderhanakannya. Pada klausa berikutnya tampak tidak ditemukan subyek 'it' pada versi B.Sa. akan menjadi lebih alami dalam bahasa Indonesia dengan 'dan siapapun itu, ia mempunyai kaki berselaput'

### Simpulan

Pada bagian penutup penelitian ini disajikan simpulan yang menjadi jawaban atas rumusan permasalahan, yaitu: Simpulan 1, dari segi keakuratan, hasil *dubbing*, sulih suara film animasi anak 'Pocoyo' dengan episode *The Drummer Boy, The Great Race,*

*Don't Touch* dan *Mystery Footprints* menjadi Pemain Drum Kecil, Pertandingan Hebat, Jangan Sentuh! Dan Misteri Jejak Kaki memiliki tingkat keakuratan 1 -2 atau sangat akurat – akurat. Simpulan 2, dari segi keterbacaan disimpulkan bahwa informan menilai bahwa mereka merasa mudah dalam memahami hasil *dubbing* film ini.

Berdasarkan simpulan pada poin pertama dan kedua maka jawaban atas focus permasalahan tentang *acceptability dubbing* atau keberterimaan hasil sulih suara adalah tinggi (baik sekali).

Simpulan seperti tersebut menunjukkan bahwa hasil *dubbing* dilakukan oleh penerjemah yang memiliki kompetensi yang juga tinggi. Strategi domestikasi dengan memilih kata-kata yang kontekstual menjadi salah satu kelebihan hasil *dubbing*.

### Kepustakaan

- Basnett-McGuire. *Translation Studies*. NewYork: Methuen and Co Ltd. 1991
- Hatim, Basil dan Jeremy Munday. *Translation An Advance Resource Book*. London: Routledge. 2004.
- Kurniawan, Donie Fadjar. “Masalah Penerjemahan Istilah Metodologi Penelitian” dalam *Humaniora*. Vol. 9 No. 1 .2008 Surakarta: UMS.
- Larson, Mildred. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence*. Lanham: University Press of America. 1991.
- Martinez, Xenia. *Topic in Audiovisual Translation* editor Pilar Orero. John Benjamin. Amsterdam 2004.
- Mason, Ian dan Basil Hatim. *The Translator as Communicator*. London: Routledge. 1997
- Nababan, MR. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- \_\_\_\_\_. Strategi Penilaian Kualitas Terjemahan. *Jurnal Linguistik Bahasa*. Vol. 2 No. 1. 2004
- Neubert, Albrecht. “Case Studies Translation: The Stud of Translation Cases” dalam *Across Languages and Cultures*. 2004. Vol.5 No.1

PACTE 2000. “Acquiring Translation Competence” dalam *Investigating Translation*. Amsterdam: John Benjamin.

Pocoyo. English Version, Episode *Drummer Boy, The Great Race, Don't Touch! , Mystery Footprint*. 2005.

Pocoyo. Versi Bahasa Indonesia, Episode “Pemain Drum Kecil”, “Pertandingan Hebat”, “Jangan Sentuh!” dan “Misteri Jejak Kaki”. 2005.

Richards, Jack. et.al. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Essex : Longman. 1985

Shuttleworth, Mark dan Moira Cowie. *Dictionary of Translation Studies*. Manchester: St Jerome. 1997

Suryawinata, Zuchridin dan Sugeng Haryanto. *Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius. 2003

Sutopo, HB. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press. 2002

(<http://www.answers.com/topic/subtitle>. diakses 16 Februari 2011)

(<http://www.answers.com/topic/dubbing>. diakses 16 Februari 2011)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Dubbing\\_\(filmmaking\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Dubbing_(filmmaking)) akses 20 February 2011.

([www.pocoyo.com](http://www.pocoyo.com) diakses 16 Februari 2011)

<http://www.google.co.id/search?q=pocoyo&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en>

### Narasumber:

Murid Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 15 Mangkubumen Lor Surakarta tahun 2012-2013 terdiri dari:

1. Aldrina Mahaloka Chairunisa, 11 tahun
2. Mike Kusuma Wardani, 11 tahun
3. Laurahoney Azzahra Pertiwi, 11 tahun
4. Rahmawati Noviasari, 11 tahun
5. Karin Puspa Ungu, 11 tahun
6. Satriyo Aryo Priambodo, 11 tahun
7. Khalisya Dewanda, 11 tahun
8. Tamara Maulidya 11 tahun